

**Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Deteksi Dini kanker payudara Pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 2 Karawang Tahun 2020**

Rohani Siregar <sup>1)</sup>

Rohanisiregar81@gmail.com

Jurusan Sarjana Kebidanan , Institut Medika Drg Suherman, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

**Abstrak**

SADARI merupakan salah satu tindakan deteksi dini kanker payudara yang dapat dilakukan oleh perempuan sejak usia remaja sampai usia premenopause. Saat ini banyak ditemukan remaja putri yang berusia empat belas tahun yang menderita tumor payudara, bila tidak terdeteksi lebih awal, maka tumor akan berubah menjadi kanker,. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mencegah terjadinya kanker payudara pada remaja putri di SMK Negeri 2. Hasil wawancara dari beberapa siswi mereka tidak mengetahui sama sekali apa itu sadari bahkan tidak pernah melakukannya. Manfaat dilakukan penyuluhan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) untuk deteksi dini kanker payudara pada usia remaja. dengan menggunakan metode penyuluhan Pre dan Post dalam melakukan praktik SADARI, hasil pengabdian masyarakat diharapkan remaja putri dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada hari ke 5 -10 menstruasi untuk mencegah terjadinya kanker payudara sedini mungkin.

**Kata kunci :** Sadari, Kanker Payudara, Remaja Putri

**ABSTRACT**

Breast Self Examination ( SADARI) is one of the act of early detection breast cancer that can be done by women since early adolescence to the age of premenopause. Now many found adolescent girls aged fourteen years who suffered a breast tumor, if not detected early, so tumor will be turned into cancer, The purpose of devotion these communities is to prevent from happening his of breast cancer in adolescent girls in state vocational schools 2.The results of the interviews of several of them do not know at all what is that realized never even doing it .Benefits done counseling on audit of Breast self Examination (SADARI) to early detection of breast cancer in early adolescence . By using the method counseling pre and post in doing practices realized , the results of devotion people should adolescent girls can do breast self examination (SADARI) in five days into -10 menstrual to prevent breast cancer as early as.

**Keywords:** Sadari , Breast cancer, Adolescent girls

## PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang menyerang jaringan sel-sel payudara. Masalah paling besar yang menyebabkan kematian pada wanita diseluruh dunia adalah kanker payudara, di negara berkembang menunjukkan bahwa penyakit kanker payudara mencapai presentasi kasus tertinggi, yaitu kurang lebih 43 % kasus, dan terdapat 12,9 % terdapat kasus kematian.

Data Global Cancer Observatory dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa kasus kanker yang tertinggi di Indonesia adalah kanker payudara, yaitu terdapat 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker. Adapun jenis kanker kedua yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah Kanker serviks (leher rahim) sebanyak 32.469 kasus atau 9,3% dari total kasus (WHO, 2018)

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan, angka kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk. Sementara itu, angka kanker serviks di Indonesia mencapai 23,4 orang per 100 ribu penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker serviks mencapai 13,9 orang per 100 ribu penduduk (WHO, 2019)

Data dari Badan Register Kanker Dokter Ahli Indonesia (IAPI) tahun 1998 pada perempuan kanker payudara menduduki urutan kedua terbanyak dari seluruh kasus kanker dengan proporsi 12,2%. Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2010, kanker payudara di seluruh RS di Indonesia terdapat kasus 28% atau dengan angka kejadian 12.014 kasus per 100.000 perempuan. Angka ini cenderung mengalami peningkatan

dibandingkan data SIRS di Indonesia tahun 2007, yaitu sebesar 24,3% (Depkes, 2014).

Di Provinsi Jawa Barat, berdasarkan hasil informasi yang ada, kejadian kanker payudara sebesar 0,3 per 10.000 atau dengan estimasi adalah 6.701 kasus (Pusdatin Kemenkes, 2013). Dan terdapat 5,28% kasus kematian akibat kanker payudara (PBCR Jawa Barat, 2012). Di Kabupaten Karawang terdapat 3 kasus kanker tertinggi yaitu kanker serviks 6,20 %, kanker payudara 4,33 %, kanker Nasopharynx 1.05 % (PBCR Jawa Barat, 2012).

Saat ini telah banyak di temukan penderita kanker payudara pada usia muda, bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor di payudaranya. Dimana tumor yang terjadi bisa menjadi kanker, bila tidak terdeteksi lebih awal. Meskipun tidak semuanya ganas, tetapi ini menunjukkan bahwa saat ini sudah ada tren gejala kanker payudara yang semakin tinggi di usia remaja (Yunus, 2013).

Usia termuda terkena kanker payudara adalah di atas 25 tahun dan peningkatan prevalensi kanker payudara terjadi pada kelompok usia kurang dari 45 tahun. Masa inkubasi kanker payudara diperkirakan 8-12 tahun, dengan demikian upaya deteksi dini sangat diperlukan. Kesadaran akan pentingnya memahami apa dan bagaimana penyakit kanker tersebut menjadi sangat penting, sebab pengenalan dan pemahaman sejak dini akan mampu mendeteksi dini setiap gejala penyakit ini, sehingga penyakit kanker ini bisa ditangani sejak dini, , penanganannya pun efektif dan efisien, sehingga tidak terlalu membahayakan dan bahkan bisa ditangani secara tuntas (Diananda, 2009).

Deteksi dini sadari ini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. Tingkat kelangsungan hidup yang rendah di negara-negara maju kurang dapat dijelaskan terutama oleh kurangnya program deteksi dini, sehingga proporsi yang tinggi dari wanita dengan penyakit stadium akhir, serta oleh kurangnya diagnosis dan pengobatan fasilitas yang memadai. Pada dasarnya, SADARI yang dilakukan secara teratur, dapat menjadi metode yang efektif untuk deteksi dini (Taufan, 2010)

Gaya Hidup dan waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi remaja terkena resiko kanker payudara, Perubahan gaya hidup dan kondisi lingkungan memungkinkan usia muda juga terserang penyakit kanker payudara, salah satunya remaja yang mengalami aktivitas hormone reproduksi yang tinggi, salah satunya hormone estrogen, kadar hormone yang tinggi dapat beresiko terjadinya kanker (Trisnadewi, 2014)

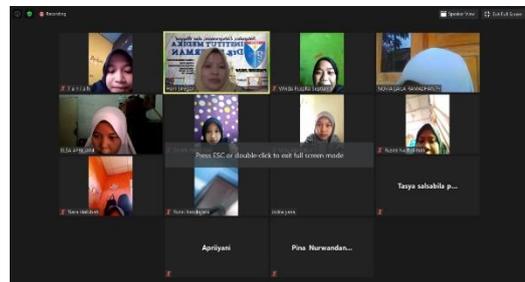
## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada masa pandemic covid-19, dengan menggunakan Zoom, yang diikuti oleh Sebagian Remaja Putri kelas X SMKN 2, yang mana kegiatan ini dilaksanakan dengan 2 sesi pertemuan, Adapun sesi pertama yaitu dengan cara memberikan Penyuluhan Mengenai Kanker payudara dan pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) deteksi dini kanker payudara Sesi ke dua yaitu Evaluasi tentang cara melakukan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri Kelas X SMKN 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

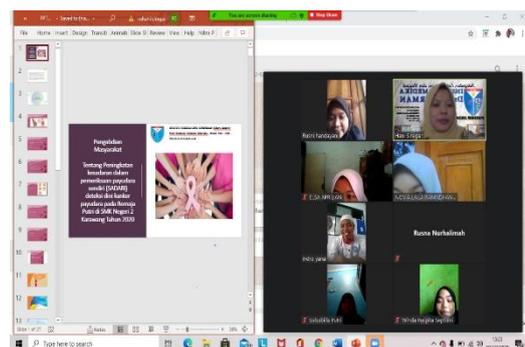
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan zoom yang diikuti oleh remaja putri kelas X SMK Negeri Karawang, yang mana dilakukan dengan dua sesi yaitu pre dan post, sesi pertama memberikan Penyuluhan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) deteksi dini kanker payudara dan Langkah-langkah SADARI,

(Gambar 1)



**Gambar 1. Sosialisasi kanker payudara**

Kegiatan pemaparan materi kepada remaja putri SMK Negeri 2 Karawang tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri (Gambar 2)



**Gambar 2. Sosialisasi Langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri.**

Kegiatan pengabdian masyarakat pada sesi ke 2 mengenai SADARI, yang mana remaja putri SMK Negeri Karawang mencoba melakukan pemeriksaan payudara sendiri sesuai Langkah-langkah SADARI, setelah

mengikuti sosialisasi pada sesi pertama. (Gambar 3)



**Gambar 3. langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri**

Evaluasi pada remaja putri SMK Negeri 2 Karawang, yang mana mereka dapat melakukan praktik pemeriksaan payudara sendiri, dan akan rutin melakukannya pada hari ke 5-10 menstruasi, untuk mendeteksi sedini mungkin kanker payudara.



**Gambar 3. Remaja putri dapat melakukan praktik SADARI dengan benar**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Deteksi Dini Kanker Payudara berjalan dengan lancar, Dan mendapatkan respon yang baik dari remaja Putri / Siswi, Adapun hasil evaluasi pada sesi ke 2 yang mana remaja putri/siswi dapat melakukan SADARI dengan tepat dan benar, dan akan melakukan secara rutin pada hari ke 5-10 menstruasi Dengan adanya Penyuluhan tentang

SADARI, Remaja putri SMKN 2 mengharapkan diadakannya kegiatan Penyuluhan Kembali terkait dengan Kesehatan Reproduksi.

Saran dari pelaksana antara lain diharapkan setelah mendapatkan penyuluhan tentang SADARI, remaja putri rutin melakukan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sedini mungkin untuk mencegah kanker payudara, sebaiknya sadari dilakukan pada hari ke 5 – 10 menstruasi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini terlaksana dengan dibiayai oleh Institusi yaitu dana hibah internal yang tertuang dalam surat kontrak Pkm : No 078/V/LPPM-IMDS/III/2020, oleh karena itu ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang ikut andil dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai tersusunnya manuskrip jurnal yang akan dipublikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes R.I., 2014. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI <https://hellosehat.com>> Kanker Payudara
- Diananda, R, 2009. Mengenal Seluk Beluk Kanker, Khatati, Jogjakarta
- Nugroho, Taufan (2010), Buku Ajar Obstetri, Yogyakarta : Nuha Medika
- PBCR Jawa Barat, 2012, Tentang kasus Kanker Payudara di Jawa Barat
- Trisnadewi, 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Prilaku Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri, KMB, Maternitas, Anak dan Kritis Desember Vol 1 No, 2, 2014
- WHO 2018. Tentang Kasus Kanker Payudara di Indonesia
- WHO Februari 2019, Kasus Kanker di Indonesia
- Yunus, 2013. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai

Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMA  
Negeri 4 Gorontalo



